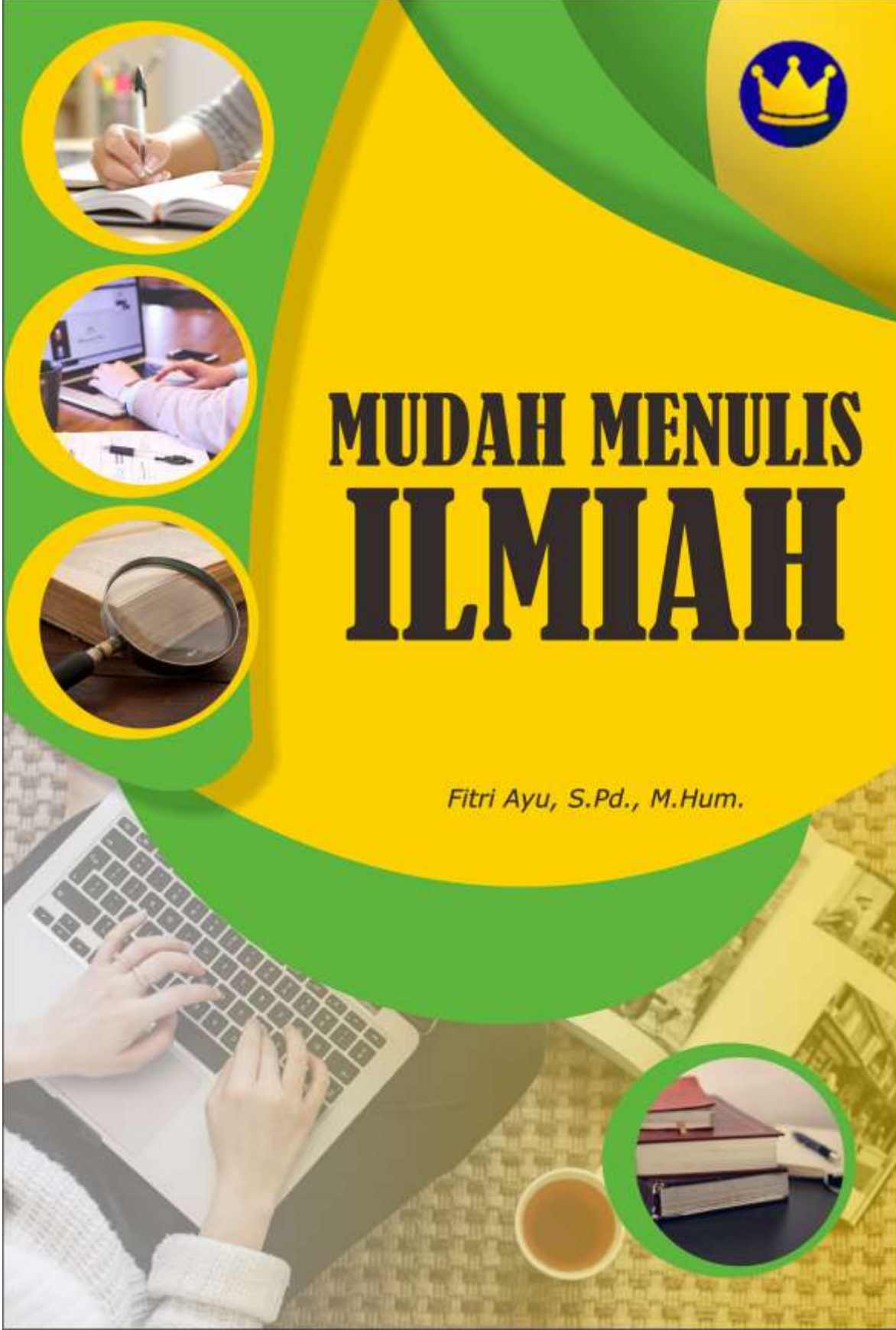




MUDAH MENULIS ILMIAH

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.



MUDAH MENULIS ILMIAH

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

EC-002023116669, 27 November 2023

Pencipta

Nama

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.

Alamat

Jalan Kemuning Xii No.324 Perumahan Helvetia Medan-20124, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara, 20124

Kewarganegaraan

Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.

Alamat

Jalan Kemuning Xii No.324 Perumahan Helvetia Medan-20124, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara, 20124

Kewarganegaraan

Indonesia

Jenis Ciptaan

Buku

Judul Ciptaan

MUDAH MENULIS ILMIAH

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

27 November 2023, di Surakarta (Solo)

Jangka waktu perlindungan

Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pendaftaran

: 000551624

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pendaftaran Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Desanianto
NIP. 196412051991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pendaftaran permohonan.

MUDAH MENULIS ILMIAH

Penulis:

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 156, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-235-9

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar yang berjudul “Mudah Menulis Ilmiah” Buku ini disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Buku Ajar ini.

Terlepas dari semua itu, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar Penulis dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata Penulis berharap semoga Buku Ajar berjudul “Mudah Menulis Ilmiah” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, November 2023

Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 KONSEP DASAR MENULIS KARYA ILMIAH.....	1
A. Definisi Karya Ilmiah	2
B. Prinsip Dasar Karya Tulis Ilmiah	3
C. Karaktersitik Karya Ilmiah	4
D. Fungsi Karya Ilmiah	6
E. Manfaat Menulis Karya Ilmiah.....	6
BAB 2 JENIS- JENIS KARYA TULIS ILMIAH.....	9
A. Karya Ilmiah Populer.....	12
B. Karya Ilmiah Non Populer.....	13
BAB 3 PENETAPAN JUDUL-MASALAH SEBAGAI SUMBER TULISAN ILMIAH.....	16
A. Pengertian Masalah dalam Penelitian.....	17
BAB 4 TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH 1	20
A. Kerangka Karangan	21
B. Cara Pembuatan Kerangka Karangan.....	23
C. Cara Pengembangan Kerangka Karangan Menjadi Tulisan	24
BAB 5 TEKNIK MENULIS ILMIAH 2	29
BAB 6 ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (PLAGIARISME).....	55
A. Definisi Plagiasi.....	57
B. Mengapa Orang Melakukan Plagiat ?	58
BAB 7 KUTIPAN DAN CATATAN.....	63
A. Kutipan Langsung Dan Tidak Langsung	64
B. Footnote, Innote dan Endnote.....	68
BAB 8 DAFTAR PUSTAKA	73
A. Cara Membuat Daftar Pustaka.....	75
B. Ketentuan Umum Penulisan Daftar Pustaka.....	80
BAB 9 ABSTRAK	82
A. Definisi dan Urgensi Abstrak.....	83
B. Isi Abstrak.....	84
C. Kata Kunci pada Abstrak.....	85

BAB 10 SKRIPSI BAB 1	87
BAB 11 SKRIPSI BAB 2	96
BAB 12 SKRIPSI BAB 3	109
BAB 13 SKRIPSI BAB 4	119
BAB 14 SKRIPSI BAB 5	150
DAFTAR PUSTAKA	154
BIOGRAFI PENULIS	156

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Observasi	26
Tabel 6. 1 Sanksi melakukan Plagiasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis-Jenis Tulisan	10
Gambar 2. 2 Contoh Karya Ilmiah dalam Koran.....	12
Gambar 2. 3 Contoh Karya Ilmiah dalam Jurnal	13
Gambar 4. 1 Kerangka Berpikir Berbentuk Segitia Terbalik.....	24

BAB 1

KONSEP DASAR MENULIS KARYA ILMIAH



Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan makna kata “menulis”.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi karya ilmiah dari beberapa ahli.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar penulisan karya ilmiah.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik sebuah tulisan ilmiah.
5. Mahasiswa mampu menyebutkan fungsi dan manfaat penulisan sebuah karya ilmiah.

A. DEFINISI KARYA ILMIAH

Menulis merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat khususnya bagi pelajar atau mahasiswa bahkan dosen atau siapapun. Dengan menulis, seseorang telah mengukir sebuah karya di dunia yang abadi selamanya. Tulisan tersebut juga akan sangat bermanfaat bagi pembacanya sebagai sumber informasi apalagi jika menulis karya ilmiah.

Karya ilmiah terdiri dari dua kata dasar yakni “karya dan ilmiah”. Kata “karya” dapat diartikan sebagai sebuah hasil perbuatan, buatan atau ciptaan sebagai hasil dari sebuah karangan. Ilmiah diartikan sebagai sesuatu yang bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Maka, karya ilmiah dapat diartikan sebagai sebuah hasil tulisan yang berisikan ilmu pengetahuan dan ditulis sesuai dengan kaidah atau sistematisa penulisan.

Drs. Totok Djuroto dan Dr. Bambang Supriyadi (2003: 12-13) menyebutkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu tulisan yang memaparkan hasil penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka. Kedua definisi ini menegaskan bahwa yang dipaparkan dalam karya ilmiah 4 adalah hasil penelitian atau pengkajian yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim. Kajian atau penelitian itu bisa berbentuk penelitian lapangan, penelusuran literatur (kepustakaan) atau pengamatan (observasi). Apapun bentuknya, penelitian tersebut tentu saja harus memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Sementara Napitupulu (2020) berpendapat bahwa menulis karya tulis ilmiah adalah kegiatan menyusun laporan tertulis yang menggambarkan hasil penelitian, pemikiran atau pendapat berupa gagasan atau ide yang asli atau orisinil. Dengan kata lain, menulis karya tulis ilmiah telah melewati suatu proses penelitian atau kajian, pengamatan dan evaluasi terhadap suatu

permasalahan yang dilakukan dengan metode atau pendekatan ilmiah kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah pula.

Zulmiyetri (2019: 1) tulisan ilmiah adalah tulisan yang ditulis secara sistematis, logis dan didukung oleh data yang teruji kebenarannya atau tulisannya yang mampu menjelaskan mengapa dan bagaimana tentang sesuatu perkara atau fakta yang terjadi secara objektif, tidak dilandasi oleh perasaan atau rekayasa belaka.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah sebuah karya tulis sebagai laporan hasil sebuah penelitian yang ditulis secara logis dan sistematis dalam pemaparannya dan sudah melewati proses pengkajian mendalam melalui tes, pengamatan, wawancara atau penelusuran literatur sehingga mampu menjadi sebuah referensi informasi faktual bagi yang membutuhkannya.

B. PRINSIP DASAR KARYA TULIS ILMIAH

1. Faktual

Sesuai dengan akar katanya “fakta” maka faktual berarti bukan mengada-ada. Faktual artinya sebuah tulisan karya ilmiah disajikan berdasarkan kebenaran/kejadian yang sungguh- sungguh terjadi sehingga karya ilmiah tersebut dapat diuji kebenaran datanya.

2. Objektif

Objektif berarti bahwa penulis dalam sebuah karya tulis ilmiah harus menyajikan data yang sebenar-benarnya tanpa terbawa perasaan pribadi. Penulis tidak boleh berusaha untuk mendesain hasil akhir penelitian agar sesuai dengan kehendak pribadinya. Bahkan, penulis harus mampu untuk berdiri tegak secara netral dalam menyajikan hasil penelitiannya tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang mungkin saja memiliki kepentingan atas hasil penelitian ini.

Sebagai contoh: Lembaga survei harus mampu menyajikan data elektabilitas calon presiden dari beberapa partai secara objektif tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Hal ini menjadi tanggung jawab moral peneliti sebab hasil penelitiannya tentu akan digunakan sebagai sumber referensi banyak pihak mulai dari partai-partai politik, media pemberitaan (televisi, cetak dan *online*) serta masyarakat Indonesia. Jika tidak dilakukan secara objektif maka tata negara yang menjadi taruhannya. Hal ini tentu sangat membahayakan dan merugikan banyak pihak

3. Sistematis

Sistematis maksudnya adalah penyajian karya tulis ilmiah yang ditulis dalam bentuk laporan, harus ditulis secara teratur dan terurut sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga pembaca dapat mengikuti bacaannya dengan mudah sesuai uraian alur yang telah tersusun.

Sebagai contoh: Dalam penulisan sebuah karya ilmiah berupa skripsi maka seorang penulis akan selalu mengawali tulisan dengan bab 1 (Pendahuluan) yang berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitiannya. Penulis tidak akan mungkin langsung menulis bab 2 (landasan teori) ataupun bab 3 (Metode Penelitian) apalagi langsung bab 5 (kesimpulan).

C. KARAKTERISTIK KARYA ILMIAH

Ketika seseorang hendak menulis sebuah karya ilmiah, tentu ia perlu mengetahui apa saja yang mejadi kriteria dari sebuah tulisan sehingga bisa dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah. Adapun karakteristik dari sebuah karya ilmiah adalah bahasa baku, tidak emosional, empiris, logis, tuntas, lugas, saksama, terbuka dan berlaku umum.

1. **Menggunakan bahasa baku** maksudnya bahwa setiap isi tulisan dalam karya tulis ilmiah harus berdasarkan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Meski terkesan sepele namun kebanyakan penulis sering melakukan kesalahan penulisan dalam kalimat. Kesalahan yang biasa terjadi adalah kalimat yang ditulis masih kalimat lisan bukan kalimat tulisan. Hal ini disebabkan karena penulis belum terbiasa menulis karya tulis ilmiah sehingga kalimat yang ia tulis cenderung kalimat seperti ujaran.

Kesalahan juga sering terjadi pada penggunaan kata atau istilah tertentu misal *handphone/gadget* seharusnya diganti jadi gawai, *upload* jadi unggah, dan *download* jadi unduh. Hal ini terjadi karena kata-kata bahasa Inggris tersebut dekat dengan kehidupan manusia sekarang yang hadir seiring dengan berkembangnya teknologi dan dekat sehingga kebanyakan orang mungkin merasa familiar dengan kata *handphone* daripada gawai.

2. **Tidak emosional** maksudnya bahwa penulis dilarang terbawa emosi yang sifatnya jadi memprovokasi ketika ia menuliskan sebuah laporan karya tulis ilmiah. Penulis harus mampu netral berada di tengah ketika menyajikan data dan hasil penelitiannya. Untuk itulah dalam penulisan karya tulis ilmiah dilarang memakai kata “penulis” pada setiap kalimatnya. Bahkan, penulis tidak boleh menuliskan subjek berupa orang

pada setiap kalimat. Sebagai gantinya, kalimat tersebut harus diubah dari kalimat aktif menjadi kalimat pasif seperti contoh berikut ini:

Kalimat aktif:

Kita mengartikan menulis dapat sebagai sebuah proses menuangkan ide, gagasan ataupun buah fikiran ke dalam sebuah media seperti daun, batu, kertas, komputer, dan lain sebagainya melalui penggunaan huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata, kalimat dan paragraf yang mengandung suatu arti. **Seseorang dari kita sudah pasti memiliki** kemampuan dasar menulis diluar kemampuan bahasa lainnya seperti mendengar, membaca dan berbicara. Ketika membaca definisi dari kata menulis tersebut, setiap orang meyakini bahwa setiap orang tentu bisa menulis karena kemampuan menulis terlihat begitu sederhana. **Kita bisa menemukan** bukti bahwa pada setiap status akun media sosial seseorang. **Banyak pula orang yang menggunakan** layanan “*chat*” atau ngobrol melalui tulisan ketikan pada berbagai aplikasi *handphone* pintar seperti BBM, *Line*, *Whatsapp*, *Instagram*, dan lain- lain.

Kalimat pasif:

Menulis dapat diartikan sebagai sebuah proses menuangkan ide, gagasan ataupun buah fikiran ke dalam sebuah media seperti daun, batu, kertas, komputer, dan lain sebagainya melalui penggunaan huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata, kalimat dan paragraf yang mengandung suatu arti. **Menulis merupakan** salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang selain mendengar, membaca dan berbicara. Ketika membaca definisi dari kata menulis tersebut, **kemampuan menulis terlihat** begitu sederhana sehingga diyakini bahwa setiap orang tentu bisa menulis. **Hal ini terbukti dari banyaknya** tulisan-tulisan yang kita temukan pada setiap status akun media sosial seseorang. **Bukti lainnya adalah** seringnya orang “*chat*” atau ngobrol melalui tulisan ketikan pada berbagai aplikasi *handphone* pintar seperti BBM, *Line*, *Whatsapp*, *Instagram*, dan lain-lain.

3. **Empiris** maksudnya adalah segala nilai kebenaran yang ada dalam karya tulis ilmiah mampu diuji kebenarannya.
4. **Logis** artinya hasil penelitian yang ditulis dalam karya tulis ilmiah bisa diterima oleh nalar manusia.
5. **Tuntas** artinya sebuah permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ilmiah harus disertai dengan solusi yang ditawarkan oleh peneliti sehingga penelitian tersebut menjadi referensi yang sangat berguna dalam menjawab berbagai permasalahan kehidupan manusia.

6. **Lugas** artinya penyajian data dan tulisan dalam karya tulis ilmiah tidak berbelit-belit ataupun bertele-tele sehingga pembahasan tidak lari kemana-mana.
7. **Saksama** berarti bahwa penyajian maupun pembahasan dalam karangan ilmiah dilakukan secara cermat, teliti, dan penuh kehati-hatian agar tidak mengandung kesalahan betapa pun kecilnya.
8. **Terbuka** maksudnya bahwa sebuah karya ilmiah memiliki konsep atau cara pandang keilmuannya dapat berubah seandainya muncul pendapat baru)
9. **Berlaku umum** berarti bahwa kesimpulan-kesimpulan yang tertulis sebagai hasil penelitian dalam sebuah karya ilmiah harus dapat diterima banyak kalangan.

D. FUNGSI KARYA ILMIAH

Karya ilmiah memiliki 3 fungsi yakni:

- a. **Fungsi penjelasan:** sebuah karya ilmiah digunakan untuk menjawab dan menjelaskan hal-hal yang tidak pasti atau tidak jelas kebenarannya. Oleh karena keadaan yang tidak pasti tadi maka dilakukan penelitian dan dituangkan hasilnya ke dalam karya tulis ilmiah sebagai pembuktian.
- b. **Fungsi prediksi:** hasil penelitian akan digunakan sebagai referensi sehingga masalah yang sama diprediksi tidak akan terjadi di tempat lain karena sudah bisa diantisipasi sebelumnya.
- c. **Fungsi kontrol:** karya ilmiah berfungsi untuk mengontrol, mengawasi dan mengoreksi suatu pernyataan dalam sebuah tulisan.

E. MANFAAT MENULIS KARYA ILMIAH

Penulisan karya ilmiah memiliki manfaat yang signifikan bagi pembaca dan penulis. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penulisan karya ilmiah:

Manfaat bagi Penulis:

1) Peningkatan Pengetahuan

Proses penelitian dan penulisan karya ilmiah memerlukan pemahaman mendalam tentang topik tertentu. Ini membantu penulis untuk memperluas pengetahuannya tentang subjek yang diteliti.

2) Pengembangan Keterampilan Penelitian

Penulisan karya ilmiah melibatkan proses penelusuran sumber informasi, analisis data, dan penggunaan metode penelitian yang tepat. Ini membantu penulis mengembangkan keterampilan penelitian yang berharga.

3) Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Penulisan karya ilmiah memerlukan kemampuan menyampaikan ide dan temuan dengan jelas dan terorganisir. Ini membantu penulis mengasah keterampilan komunikasi tertulis mereka.

4) Kontribusi pada Pengetahuan

Karya ilmiah yang baik dapat berkontribusi pada pemahaman umum tentang topik tertentu. Penulis dapat menjadi bagian dari upaya untuk memajukan pengetahuan dalam disiplin ilmu mereka.

5) Reputasi dan Pengakuan

Penulis yang berhasil dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah dapat membangun reputasi dalam bidang mereka. Ini dapat menghasilkan pengakuan dari sesama peneliti dan akademisi.

6) Peluang Karir

Publikasi karya ilmiah yang baik dapat meningkatkan peluang karir, terutama dalam bidang akademik, penelitian, atau industri yang memerlukan keahlian khusus.

Manfaat bagi Pembaca:

1) Akses ke Informasi Terkini

Karya ilmiah sering kali berisi penemuan terbaru dan informasi terkini dalam suatu bidang. Pembaca dapat mengakses pengetahuan terbaru ini melalui karya ilmiah.

2) Pemahaman yang Lebih Mendalam

Karya ilmiah menyediakan rincian, data, dan analisis yang mendalam tentang suatu topik. Ini membantu pembaca memahami subjek tersebut dengan lebih baik.

3) Sumber Referensi

Karya ilmiah sering digunakan sebagai sumber referensi oleh mahasiswa, peneliti, dan profesional. Mereka dapat digunakan untuk mendukung argumen, penelitian, atau tugas tertentu.

4) Membandingkan Hasil Penelitian

Karya ilmiah memungkinkan pembaca untuk membandingkan hasil penelitian dari berbagai sumber. Ini membantu dalam membangun pemahaman yang seimbang tentang suatu topik.

5) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Informasi yang diberikan dalam karya ilmiah dapat membantu pembaca membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai konteks, termasuk dalam lingkungan akademik, profesional, atau pribadi.

6) Mendukung Pengembangan Pengetahuan

Pembaca yang tertarik dengan suatu topik dapat menggunakan karya ilmiah sebagai sumber inspirasi untuk penelitian mereka sendiri atau untuk mengembangkan pengetahuan mereka lebih lanjut.

Dengan demikian, penulisan karya ilmiah memiliki manfaat yang besar bagi penulis dan pembaca, karena itu merupakan cara penting untuk berkontribusi pada pengetahuan umum dan perkembangan dalam berbagai disiplin ilmu.

Soal-soal untuk dikerjakan

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan karya tulis ilmiah?
2. Menurut Anda, mengapa sebuah karya ilmiah penting untuk memegang prinsip dasarnya?
3. Sebutkan karakteristik sebuah karya dapat dikatakan ilmiah!
4. Sebutkan manfaat sebuah karya tulis ilmiah bagi Anda sebagai seorang mahasiswa!

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiantono dan Muhammad Azmi. (2018). *Modul Penulisan Ilmiah: Menulis Dengan Kaidah Ilmiah*. Jatinangor. SITH ITB.
- Djuroto, Totok dan Supriyadi, Bambang. (2003). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia. No 17 Tahun 2010, Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Istiana, Purwani. (2013). *Membuat Sitasi dan Daftar Pustaka*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada.
- Khotima. (2022). *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan*. (Skripsi, UNPAB, 2022).
- Koopman, P. (1997) *How to Write an Abstract*, Carnegie Mellon University. Available at: <https://users.ece.cmu.edu/~koopman/essays/abstract.html>.
- Maddiansyah, Ali. (2016). *Pedoman Pencegahan, Penanggulangan dan Pemberian Sanksi terhadap Tindak Plagiat*. Pamulang: Universitas Pamulang.
- Muljono, Puji. (2002). *Teknik Penulisan Ilmiah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Maqin, Khairul, and Ulin Nafiah. n.d. *Pedoman Menulis Buku Tanpa Plagiarisme*. Deepublish.
- Napitupulu, Darmawan, dkk. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Pardede, Parlindungan. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: FKIP Universitas Kristen Indonesia.
- Setiaji, Ari Bayu. (2019). *Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia (Materi Karya Tulis Ilmiah)*. Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Sofyan, Agus Nero, dkk. (2007). *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah* (Berdasarkan SK. Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/Kep/2006). Bandung: Universitas Widyatama.
- Universitas Nurul Jadid. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Nurul Jadid.
- Widodo, Agus Pratomo Andi. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Nizamia Learning Center.

- Wijaya, I Ketut. (2016). *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Ilmiah*. Bali: Universitas Udayana.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hayati. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sumber online
- Cara Menulis Catatan Kaki dengan Benar [+Contoh] (penerbitdeepublish.com) pada 20 September 2023.
- Cara Menulis Daftar Pustaka Dari Buku, Jurnal, Skripsi, Artikel, Website (gramedia.com) pada 20 September 2023.
- Cara Menulis Daftar Pustaka dari Buku, Jurnal, hingga Internet (detik.com) pada 20 September 2023.
- 12 Contoh Kutipan Langsung Lebih dari 4 Baris Terbaru – Anto Tunggal pada 20 September 2023.
- Cara Menulis Daftar Pustaka Undang-Undang (penerbitdeepublish.com) pada 6 Oktober 2023
- Cara Menulis Daftar Pustaka dari Internet atau Website pada 6 Oktober 2023 (penerbitdeepublish.com) pada 6 Oktober 2023
- Cara Menulis Daftar Pustaka APA Style Edisi Terbaru (7th Edition) (penerbitdeepublish.com) pada 6 Oktober 2023
- Cara Membuat Daftar Pustaka Dari Berbagai Sumber (penerbitdeepublish.com) pada 6 Oktober 2023
- Contoh Kutipan Langsung dan Tidak Langsung sesuai Standar Baku EYD (bunehaba.com) diakses pada 6 Oktober 2023.
- Hak Cipta: Cakupan dan Sanksi Pelanggaran (kompas.com) diakses pada 08 Agustus 2023 diakses pada 9 Oktober 2023.
- Kohesi dan Koherensi: Memahami Hubungan Teks dengan Tepat - Artikel Pendidikan.id diakses pada 6 Oktober 2023
- PUEBI.pdf (kemdikbud.go.id) pada 20 September 2023.
- (5) Teknik Mengutip di dalam Karya Tulis Ilmiah | Purwani Istiana - Academia.edu pada 6 Oktober 2023.
- Tata Cara Penulisan Catatan Kaki yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia - DosenBahasa.com pada 20 September 2023.
- Undang-Undang Plagiarisme di Indonesia, Yakin mau Palgiat? (dinas.id) diakses pada 6 September 2023
- Zia. 2023. Studi Pustaka: Pengertian, Metode, Dan Contoh - Tambah Pinter. Diakses Pada 16 Okt 2023.10.16.

BIOGRAFI PENULIS



Fitri Ayu, S.Pd., M.Hum adalah seorang Dosen Tetap Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang aktif sejak tahun 2018. Pendidikan S-1 ditempuh di Universitas Negeri Medan (UNIMED) sejak tahun 2006 dan selesai pada Oktober 2010 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pada Januari 2011, ia kembali melanjutkan pendidikan S-2 di UNIMED, program studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) dan selesai pada 14 Maret 2013.

Menulis merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat khususnya bagi pelajar atau mahasiswa bahkan dosen atau siapapun. Dengan menulis, seseorang telah mengukir sebuah karya di dunia yang abadi selamanya. Menulis karya tulis ilmiah adalah kegiatan menyusun laporan tertulis yang menggambarkan hasil penelitian, pemikiran atau pendapat berupa gagasan atau ide yang asli atau orisinil.

Topik yang dibahas dalam buku ini mencakup:

1. Konsep Dasar Menulis Karya Ilmiah
2. Konsep Dasar Menulis Karya Ilmiah
3. Penetapan Judul-Masalah Sebagai Sumber Tulisan Ilmiah
4. Teknik Menulis Ilmiah
5. Etika Penulisan Karya Ilmiah
6. Kutipan dan Catatan
7. Daftar Pustaka
8. Abstrak

Untuk mempermudah para pembaca, dalam buku ini pada bab-bab akhir dilengkapi contoh-contoh tulisan ilmiah seperti skripsi dan jurnal. Buku ini disusun dengan sistematis dengan konsep yang mudah dipahami.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996

